

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu penyebab utama kerusakan tanah di Indonesia yaitu Penggunaan tanah yang tidak mengindahkan prinsip-prinsip konservasi tanah dan air, sehingga menyebabkan terjadinya degradasi lingkungan. Degradasi lingkungan dapat disebabkan oleh aktifitas manusia seiring dengan bertamahnya jumlah penduduk yang diikuti dengan meningkatnya pula kebutuhan hidup manusia, diantaranya kebutuhan untuk tempat tinggal, pembukaan lahan pertanian dan aktivitas manusia lainnya, sehingga dapat terjadi perubahan penggunaan lahan.

Perubahan penggunaan lahan dalam pembukaan areal pertanian yang tidak menerapkan teknik konservasi lahan akan dapat menyebabkan kerusakan lahan dan penurunan fungsi tanah, contohnya perubahan pertanian yang di daerah berlereng yang curam dan hutan lindung serta konversi dari lahan pertanian untuk penggunaan non pertanian, merupakan salah satu bentuk kerusakan sumber daya tanah, air, dan hutan. Salah satu wujud permasalahan kerusakan sumber daya hutan, tanah dan air adalah masalah degradasi lingkungan daerah aliran sungai. (Lihawa 2009:2)

Perubahan dinamika penggunaan lahan akan mempengaruhi kondisi limpasan, terjadi debit aliran, dan fluktuasi daerah aliran sungai, penggunaan lahan pertanian pada Provinsi Gorontalo khususnya dalam tanaman jagung yang merupakan program unggulan dari provinsi ini yang sebagian besarnya ditanam di Daerah Kecamatan

Suwawa Desa Ulanta yang tidak menerapkan konsep konservasi sehingga menyebabkan air hujan yang jatuh ke permukaan yang tidak dapat diserap oleh tanah akan mengalir dan membawa partikel-partikel atau bongkahan-bongkahan tanah tersebut ke tempat lain yang lebih rendah yaitu daerah aliran sungai khususnya pada hilir sungai yang rentan terhadap erosi, ditambah lagi dengan pemanfaatan pembukaan daerah pertanian jagung yang di daerah dekat dengan daerah aliran sungai, yang mendukung terjadinya limpasan permukaan. Sehingga limpasan permukaan tersebut pelarinya ke daerah aliran sungai yang dapat di pengaruhi oleh kemiringan DAS, tipe tanah, vegetasi, jaringan drainase, dan faktor manusia dalam DAS.

Limpasan permukaan dan erosi dapat mengakibatkan terangkutnya atau terlepasnya partikel-partikel tanah ketempat lain banyaknya partikel-partikel tanah yang terangkut sangat tergantung pada hujan kecepatan aliran permukaan dan sifat-sifat tanah. Erosi disamping merusak lahan yang tererosi juga akan menimbulkan masalah lain berupa pendangkalan sungai, waduk, saluran, irigasi dan yang lainnya. Hal tersebut dapat menyebabkan banjir, pada musim hujan, terutama didaerah hilir akibat tidak tertampungnya air pada tempat- tempat lain.

Dari uraian ini peneliti berinisiatif mengadakan sebuah penelitian tentang

Pengaruh Limpasan Permukaan Terhadap Erosi Permukaan Pada Lahan Pertanian Jagung di Desa Ulanta Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolanggo Provinsi Gorontalo

1.2 Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Apakah terdapat pengaruh limpasan permukaan terhadap erosi pada lahan pertanian jagung.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh limpasan permukaan terhadap erosi permukaan pada lahan pertanian jagung.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti, dapat mengetahui pengaruh limpasan permukaan terhadap lahan pertanian.
2. Bagi masyarakat diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai masalah limpasan permukaan terhadap erosi.
3. Bagi bidang keilmuan dapat menambah pengetahuan lingkungan

1.5 Batasan Masalah

Dari uraian di atas maka dapat di tarik bahwa penelitian ini hanya meneliti objek kajiannya yang berupa pengaruh limpasan permukaan terhadap aliran permukaan yang akan berpengaruh pada lahan pertanian jagung.